

## **Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pentingnya Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**

**Arsila Hasna<sup>1</sup>, Mufti Erlim<sup>2</sup>, Muhammad Bayu<sup>3</sup>, Ratih Indriani<sup>4</sup>, Eva Nurlatifah<sup>5</sup>.**

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [arsilafadwi@gmail.com](mailto:arsilafadwi@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [muftyzulfikry@gmail.com](mailto:muftyzulfikry@gmail.com)

<sup>3</sup> Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [mbda1999@gmail.com](mailto:mbda1999@gmail.com)

<sup>4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ratihindrii08@gmail.com](mailto:ratihindrii08@gmail.com)

<sup>5</sup> Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [evanurlatifah@uinsgd.ac.id](mailto:evanurlatifah@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi Covid 19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN DR Sisdamas.

Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan secara on line maupun offline sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah 8 lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

**Kata Kunci:** KKN, Pengabdian, Covid-19.

### **Abstract**

KKN-DR Sisdamas is an academic activity carried out in the form of community service by directly participating and interacting with the community by students with direction and guidance from field supervisors who have been determined by the campus according to their group. During the Covid 19 pandemic, KKN-DR at UIN Sunan Gunung Djati Bandung used a community empowerment method known as Sisdamas (Based on Community Empowerment) in which participants or students who came to the KKN-DR location did not bring programs from campus. Instead,

empower programs that have not been realized in local locations. This Sisdamas KKN-DR technical implementation can be carried out by students online or offline according to the location conditions chosen by Sisdamas KKN-DR participants and the approval of the Covid-19 Task Force.

**Keywords:** KKN, Empowerment, Covid-19.

## A. PENDAHULUAN

Secara empiris, KKN DR Sisdamas yang merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang sebelumnya disebut dengan dengan nama KKN (tanpa DR), sehingga pada musim pandemik Covid 19 saat ini, kewajiban tersebut tidak bisa dihapuskan, melainkan dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan. Secara historis, keberadaan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat telah membuat Masyarakat gembira, karena masyarakat berharap bahwa para mahasiswa akan memberika sesuatu yang "baru" yang menurut masyarakat problem mereka akan bisa diatasi. Selain itu, mahasiswa selaku pelaksana KKN DR Sisdamas, juga diberi kesempatan untuk belajar memahami masyarakat, kebutuhan masyarakat dan tata kerja masyarakat secara partisipatif. Situasi ini akan mampu mendorong penajaman intelektualitas-sosial mahasiswa secara optimal, karena pada saat KKN DR Sidamas, mahasiswa diperlakukan secara utuh oleh masyarakat dalam berbagai peran, yakni sebagai pelopor, intelektual dan motivator sambil bermitra dengan Satgas Covid 19 setempat.

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel ini dapat berupa droplet yang lebih besar dari saluran pernapasan hingga aerosol yang lebih kecil.

KKN DR Sisdamas yang dilaksanakan di desa Palasari RW 04 dengan harapan masyarakat dapat menyadari betapa pentingnya menggunakan masker serta hand sanitizer dalam pencegahan virus Covid-19 dengan harapan masyarakat tetap dapat menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa takut akan tertular oleh virus tersebut. Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dari KKN DR Sisdamas ini adalah:

1. Apakah warga desa Palasari RW 04 sadar dengan keberadaan virus Covid-19 di sekitar mereka?

2. Apakah warga desa Palasari menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah?

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pengabdian ini dilakukan dengan basis pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, dimana mahasiswa yang memiliki konsep dan ide-ide kemudian langsung terjun ke lapangan membuat paket masker dan handsanitizer untuk masyarakat agar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan refleksi sosial untuk mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat. Selanjutnya, kami membuat skala prioritas dari beberapa permasalahan yang ada untuk kami diskusikan bersama dalam menentukan inti permasalahan yang akan menjadi pelaksanaan kegiatan.

Metode pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah dengan cara menentukan standar yaitu dengan membuat perbandingan mengenai pemakaian masker dan handsanitizer antara sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan ini.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 dengan menggunakan pendekatan penyuluhan berkelompok. Sasaran pengabdian masyarakat adalah masyarakat desa Palasari RW 04 dengan target utama adalah pedagang UMKM serta warung kelontong. Tim pembuat hand sanitiser sendiri di kantor rw 04. Pada pendistribusian hand sanitiser dan masker tim membagikan kepada warga desa palasari,. Setiap tim yang memberikan handsanitizer dan masker, memberikan pengarahan secara langsung bagaimana cara penggunaannya. Hal tersebut dilakukan oleh karena tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya social distancing guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi handsanitizer dan masker beserta pemaparan edukasi melalui video kepada masyarakat sekitar di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh karena untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara penggunaan handsanitizer dan masker. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun

tidak langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa edukasi secara lisan per orang dan tidak berkumpul oleh karena keterbatasan kami dalam proses penyampaian terutama akibat adanya pandemi Covid-19 ini.

Masyarakat di luar rumah, tidak semua yang menggunakan masker karena tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap Covid-19. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan masker sebagai pelindung diri dari bahaya Covid-19. Di sisi lain, pada saat keluar rumah juga tidak ada persiapan pemakaian handsanitizer jika suatu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti pada saat makan, pada saat memegang bahan makanan atau pada saat memilih bahan-bahan lainnya. Cara penggunaan handsanitizer dipaparkan kepada masyarakat agar dilakukan hanya sewaktu waktu ketika berada di luar rumah. Pada saat di dalam rumah dianjurkan tetap mencuci tangan menggunakan sabun, mengingat bahan-bahan handsanitizer merupakan bahan yang membuat kulit menjadi kering jika dipakai secara terus menerus.

Pada langkah awal, panitia pengabdian masyarakat mendiskusikan dengan pihak ketua kelompok untuk mengadakan pengabdian yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi. Maka, berdasarkan hal tersebut disepakati untuk mengadakan pembuatan handsanitizer yang kemudian didonasikan kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Palasari.

Langkah kedua, panitia melakukan pemesanan alat dan bahan melalui e-commerce sebagai persiapan pembuatan handsanitizer. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan handsanitizer. Panitia membeli bahan sebanyak 30 botol dengan ukuran 60 ml per botolnya. Pembuatan handsanitizer dibuat berdasarkan World Health organization (WHO) yaitu dengan menggunakan bahan alkohol 96%, gliserol 98%, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3% dan akuades. Bahan-bahan ini memiliki fungsi sebagai antimikroba, disertai bahan yang dapat menjaga kelembaban kulit yaitu berasal dari gliserol (WHO, 2010).

Langkah ketiga, panitia melakukan pembagian handsanitizer yang berisi 60 ml. Pembagian dilakukan kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Palasari dengan pemaparan edukasi cara menggunakan handsanitizer yang baik dan benar. 30 botol berisi 60 ml handsanitizer dapat terdistribusikan dengan baik. Sering mencuci tangan dengan bahan kimia secara berkepanjangan dapat menyebabkan beberapa perubahan patofisiologis, seperti gangguan lapisan epidermal, gangguan keratinosit serta pelepasan sitokin proinflamasi. Efek dermatologis yang akan terjadi adalah kekeringan kulit yang berlebihan atau bahkan dermatitis sehingga disarankan kepada masyarakat untuk menjaga kondisi kulit dengan menerapkan pelembab segera setelah mencuci tangan atau setelah menggunakan pembersih tangan atau handsanitizer (Beiu et al., 2020)

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat untuk menggunakan masker dan handsanitizer pada saat keluar rumah melalui video yang dibuat kemudian di upload dan disebar melalui link google drive. Dengan cara berdonasi seperti ini diharapkan masyarakat selalu menjaga dan waspada terhadap kontaminasi virus yang sedang dihadapi. Hasil pengabdian masyarakat mendapatkan respon yang positif karena sangat bermanfaat di saat pandemi Covid-19.

Tabel 1 Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Panitia berdonasi 150 masker	Agar masyarakat paham tentang pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19	Donasi Masker
2	Panitia membuat 30 handsanitizer	Agar masyarakat paham tentang pentingnya prtokol kesehatan pandemi Covid-19	Pembuatan Handsanitizer
3	Panitia berdonasi 30 handsanitizer	Agar masyarakat paham tentang pentingnya prtokol kesehatan pandemi Covid-19	Donasi Handsanitizer
4	Panitia membuat video tata cara protokol kesehatan yang baik dan benar untuk disebarakan kepada masyarakat	Agar masyarakat paham tentang pentingnya prtokol kesehatan pandemi Covid-19	Video Tata Cara Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19



Gambar 1 Donasi Masker



Gambar 2 Pembuatan Handsanitizer



Gambar 3 Donasi Handsanitizer



Gambar 4 Video Tata Cara Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

## E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu pemakaian masker dan handsanitizer disertai pemahaman penggunaan dan manfaatnya.

2. Masyarakat memberikan respon positif dan sangat baik dengan indikator pencapaian yaitu mereka langsung memakai masker dan handsanitizer sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Dari program yang telah kami laksanakan, kami mempunyai rekomendasi berupa saran untuk permasalahan yang telah kami identifikasi, yaitu:

1. Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah sangat penting untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sebagai salah satu faktor untuk memulai hidup sehat dari lingkungan yang sehat pula.
2. Penanggung jawab program yang dilaksanakan melakukan pengontrolan secara berkala demi berlanjutnya program yang telah didiskusikan dan dirancang bersama.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 baik secara langsung maupun tidak, terima kasih kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Palasari yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah mengizinkan serta menyambut kedatangan kami dengan baik sehingga proses KKN berjalan dengan lancar sampai akhir waktu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?, (January). <https://doi.org/10.1111/all.14238>.Wan
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J.E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.

- WHO. (2010). Guide to Local Production :WHO-recommended Handrub Formulations.
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19 ). World Health Organization.
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J.E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.
- WHO. (2010). Guide to Local Production :WHO-recommended Handrub Formulations.
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19 ). World Health Organization.

#### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

- INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.
- BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.